

PENGARUH ASESMEN AWAL (DIAGNOSTIK) TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK DI RA DAARUNNA'IM WAYAME

Anisa Subhan

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Kapraja Sanjadji

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Sahrawi Saimima

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak. Metode penelitian yang digunakan adalah Jenis Penelitian kuantitatif dengan metode koralasi *prodak momet*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 94 orang. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang berjumlah 70 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert, dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan angket yang akan di uji melalui pengujian validitas dan reabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji analisis korelasi *product momet*. Dengan bantuan program SPSS 24. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis uji korelasi *product moment* menggunakan bantuan program SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi untuk variabel asesmen awal sebesar 0.000 nilai tersebut $\leq 0,05$ maka nilai variabel asesmen awal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel tumbuh kembang anak. Kedua dilihat dari nilai person korelasi dimana untuk mengukur derajat hubungan atau keeratan hubungan untuk variabel asesmen awal memiliki nilai korelasi sebesar 0,655 nilai ini berada di antara derajat (0,60-0,799) nilai ini dilihat dari pedoman derajat hubungan yang artinya tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah kuat. Yang artinya bahwa pengaruh asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak berpengaruh sebesar 6,55%. Dapat disimpulkan bahwa asesmen awal (diagnostik) sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: *Asesmen Awal, Tumbuh Kembang Anak*

Abstract. This study aims to determine the influence of early assessment on children's growth and development. To find out how much the initial assessment has an effect on children's growth and development. The research method used is a type of quantitative research with a *prodak moment* correlation method. The population in this study is students for the 2023/2024 school year with a total of 94 people. The research sample is part of a population of 70 people. The data collection technique used a questionnaire, likert scale, and documentation. The research instrument uses a questionnaire that will be tested through validity and reliability testing. The data analysis technique used a *product momet* correlation analysis test. With the help of the SPSS 24 program. Based on the results of the study, it was shown that the analysis of the *product moment* correlation test using the help of the SPSS 24 program obtained a significance value for the initial assessment variable of 0.000, the value ≤ 0.05 , then the value of the initial assessment variable has a significant influence on the child growth and development variable. Second, seen from the correlation person value, where to measure the degree of relationship or relationship closeness for the initial assessment variable, it has a correlation value of 0.655, this value is between degrees (0.60-0.799), this value is seen from the degree of relationship guidelines, which means that the level of relationship closeness between variable X and variable Y is strong. Which means that the influence of the initial assessment on the growth and development of children has an effect of 6.55%. It can be concluded that early assessment (diagnostic) greatly affects children's growth and development.

Keywords: *Initial Assessment, Child Growth and Development*

Korespondensi: Anisa Subhan. Email: anisasubhan995@gmail.com

Pendidikan adalah investasi yang mempersiapkan manusia untuk masa depan; peran Pentingnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga memberikan kontribusi tambahan untuk meningkatkan kualitas individu yang akan muncul di masa depan. Dalam Al-Qur'an, surat An-Nisa ayat 9 (Kementerian Agama, 2022) mengatakan bahwa orang tua harus memperhatikan mendidik anak-anak mereka sejak dini karena mereka mungkin akan meninggalkan generasi yang rentan dan bergantung di kemudian hari. Ayat ini membahas tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anak mereka agar mereka tidak meninggalkan generasi yang rentan. Oleh karena itu, orang tua harus berperilaku adil terhadap anaknya dengan memberikan rezeki kepada mereka sehingga ketika mereka meninggal, harta yang mereka peroleh tetap ada di tangan anaknya. Tujuannya adalah untuk menghindari generasi yang rentan secara fisik dan psikologis. Ayat 9 dari Surat An-Nisa menunjukkan bahwa orang tua harus menanamkan prinsip-prinsip dalam anak-anak mereka.

Ini memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Ini adalah upaya yang dilakukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun

melalui pendidikan untuk membantu pertumbuhan fisik dan mental mereka sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan. Pendidikan anak-anak di usia dini sangat penting karena ini adalah tahap awal perkembangan mereka. Dengan rangsangan yang tepat, setiap aspek perkembangan anak dapat tumbuh secara optimal. Pembelajaran anak usia dini tidak terlepas dari proses penilaian yang disebut asesmen, yang merupakan proses pengumpulan data tentang perkembangan dan pertumbuhan anak. Sebelum menentukan aktivitas pembelajaran yang memenuhi kebutuhan anak, keputusan harus didukung oleh bukti tertentu terkait Kurikulum Merdeka No. 5 Tahun 2022 (Kementerian Pendidikan, 2022), yang menetapkan kelayakan lulus sekolah usia dini. Sebelum memulai pembelajaran, dilakukan penilaian awal, yang menentukan keterampilan dasar anak.

Sebelum memulai pembelajaran, evaluasi awal sangat penting untuk mengetahui kemampuan dasar anak dan kondisi awal mereka, seperti yang dijelaskan dalam kurikulum merdeka belajar tentang pendidikan anak usia dini. Asesmen awal masih belum diterapkan di banyak sekolah, meskipun diakui penting. Banyak sekolah sudah menerapkan calistung di program pembelajaran RA/TK pada tingkat RA/TK. Ini sangat mengkhawatirkan mengingat tujuan

asesmen sebelum merancang pembelajaran adalah untuk mengukur dan mendiagnosa. Sangat penting bagi guru untuk menggunakan asesmen anak untuk membuat laporan kepada orang tua anak dan melacak perkembangan anak. Ini akan membantu mereka membuat program yang lebih baik pada awal pembelajaran.

Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan korelasi product moment (Tedja et al., 2023). Dalam jenis data ini, ada hubungan sebab akibat antara variabel pertama dan kedua; variabel X dan Y dianggap sebagai variabel kedua, dan keduanya berdampak pada variabel pertama.

1) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan formulir berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada individu atau sekelompok orang. Tujuannya adalah untuk memperoleh jawaban, tanggapan, serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, responden yang terlibat adalah para guru di RA Daarun Na'im.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap keberhasilan program asesmen awal. (2) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, data, dan penjelasan dari subjek

penelitian. Metode wawancara yang diterapkan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu proses wawancara di mana pertanyaan yang diajukan tidak sepenuhnya terikat pada pedoman wawancara.. (3) Dokumentasi merupakan teknik mengambil data yang bersifat fisik seperti jurnal; buku, catatan, surat keterangan, foto, video, audio dan lain sebagainya. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini di RA Daarun Na'im yaitu data yang sudah ada berupa, dokumen keadaan peserta didik, untuk mengetahui keseluruhan populasi dan penentuan sample penelitian. Selain dari pada itu dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum RA Daarun Na'im. Tujuan menggunakan teknik dokumentasi ini karena memudahkan peneliti untuk mempertanggung jawabkan kebenarannya. Selain itu sumber dokumen merupakan data yang lengkap dan dapat digunakan sebagai data tambahan dalam penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh asesmen awal (diagnostik) terhadap tumbuh kembang anak di RA Daarun Na'im Wayame. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebesar 70 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sarwono & Handayani, 2021) dengan metode korelasi *prodak moment*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serta seberapa besar pengaruh. Pada

penelitian tahap awal peneliti memberikan kuesioner kepada 10 orang guru guna membantu peneliti dalam melakukan analisis data. Kemudian setelah kuesioner diberikan kepada guru peneliti mulai mengolah data tersebut dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 untuk mengetahui kehandalan butir-butir instrumen pada kedua variabel. Pada tahap selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh peneliti melakukan perbandingan hasil nilai raport anak tahun ajaran 2022 dan hasil nilai raport anak tahun ajaran 2023.

Pada pembahasan ini akan dibahas dari setiap hipotesis yang telah di uji.

1. Pengaruh Asesmen Awal (diagnostik)

Terhadap Tumbuh Kembang

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian ini, data berdistribusi normal. Dengan hasil pengujian korelasi *product moment* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 nilai tersebut $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel asesmen awal memiliki hubungan secara positif terhadap tumbuh kembang anak. Hal ini dibuktikan oleh nilai raport yang diperoleh pada akhir perlakuan atau *treatment* bahwa hasil asesmen awal berpengaruh dalam mendiagnosa kesehatan anak dari segi perkembangan sensorial motoriknya, sehingga program asesmen awal (diagnostik) dapat diterapkan untuk melihat perkembangan pada anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah dkk (2021) yang

menemukan hasil bahwa, Setelah menerapkan asesmen awal, tingkat pencapaian perkembangan anak menunjukkan kemampuan dalam menerapkan nilai agama dan moral sebagai dasar utama dalam pembentukan akidah . Hasil stimulasi yang diberikan dalam pengembangan Nilai Agama dan Moral mulai terlihat, ditandai dengan kesediaan anak untuk mengikuti doa sebelum dan sesudah beraktivitas. Perkembangan kognitif anak juga berjalan dengan baik, sesuai dengan tahapan usianya. Melalui stimulasi yang diberikan, anak-anak telah menunjukkan pola perkembangan kognitif yang positif, seperti mampu menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan serta menjelaskan hasil karyanya. Secara keseluruhan, setiap aspek perkembangan anak berkembang secara optimal, di mana kegiatan pembelajaran di sekolah mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak.

2. Besar Pengaruh Asesmen Awal Terhadap Tumbuh Kembang Anak.

Dari hasil analisis penelitian ini menunjukan bahwa, asesmen awal berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak sebesar 87 %. Dilihat pada koefisien korelasi *product moment* dengan nilai *Correlation* sebesar 0,655. pada pedoman pengukuran derajat hubungan atau keeratan hubungan untuk variabel asesmen awal, ini menunjukan bahwa asesmen awal dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak, cukup kuat karena nilai corelasi berada pada taraf

(0,60-0,799), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen awal memiliki pengaruh secara positif terhadap tumbuh kembang anak. Kemudian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofi'ah (2021) yang menemukan hasil bahwa setelah menerapkan asesmen awal (daignostik) secara keseluruhan, perkembangan anak dalam aspek motorik, bahasa, sosial, emosional, dan kognitif telah mencapai tingkat yang diharapkan, bahkan beberapa anak menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Anak-anak memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan dan perilaku, terutama dalam merespons berbagai hal di sekitarnya, baik dalam situasi yang telah dikondisikan maupun secara spontan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan bimbingan, seperti menirukan ucapan yang terkadang membutuhkan pengingat atau bantuan dari guru. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui pemberian stimulasi yang berkelanjutan dari guru maupun orang tua.

Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto yang menyatakan bahwa asesmen atau penilaian tidak hanya dilakukan di akhir program atau tahun ajaran, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Dengan demikian, kemajuan belajar siswa dapat dipantau secara lebih efektif dan optimal. Tentunya ini sejalan dengan proses penilaian asesmen awal yang dimana asesmen awal dilakukan sebelum anak mendapatkan perlakuan dan pemberian

pembelajaran yang tepat bagi anak, dan tentunya asesmen awal menilai secara bertahap dalam menilai kemampuan atau kelemahan apa yang dibutuhkan anak dalam perkembangan.

Oleh karena itu melalui penerapan program asesmen awal (diagnostik), hal ini mempermudah pemantauan tumbuh kembang anak dalam aspek fisik, psikologis, dan sosial. Penilaian awal sebaiknya dilakukan sejak dini agar perkembangan anak dapat dipantau secara optimal oleh orang tua, guru, dan masyarakat..

Pengaruh Asesmen Awal Terhadap Tumbuh Kembang Anak Di RA Daarun na'im Wayame

Untuk melakukan asesmen awal, digunakan asesmen diagnostik. Asesmen ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan peserta didik di awal pembelajaran. Hasil asesmen diagnostik dapat menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut berupa intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak. Secara umum, asesmen diagnostik bertujuan untuk menganalisis kemampuan dasar anak serta memahami kondisi awal perkembangannya.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi dua jenis, yaitu asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Pembagian asesmen awal mencakup asesmen awal non-kognitif, yang berfokus pada penilaian aspek perkembangan anak di luar ranah kognitif, seperti:

- a. Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosional
- b. Mengetahui aktivitas selama berjalan di rumah
- c. Mengetahui kondisi keluarga anak

- d. Mengetahui latar belakang pergaulan anak
- e. Mengetahui gaya belajar, karakter dan minat anak

Sedangkan asesmen awal kognitif yakni:

- 1) Mengidentifikasi capaian perkembangan anak
- 2) Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan minat, bakat dan kompetensi anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mengenai Pengaruh Asesmen Awal Terhadap Tumbuh Kembang Anak sebagai berikut:

- 1. Adanya pengaruh antara asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak. Hasil dari penelitian ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 nilai tersebut $\leq 0,05$ dengan demikian diketahui asesmen awal memiliki pengaruh positif terhadap tumbuh kembang anak. Hal ini berarti bahwa asesmen awal sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi anak sejak dini. Dengan menerapkan asesmen awal, kita dapat memberikan perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan individu anak, sehingga membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional.

- 2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak sebesar 87%. Yang artinya asesmen awal cukup kuat dalam mempengaruhi tumbuh kembang anak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam uji hipotesis adalah H_a yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak setelah dilakukan asesmen awal” diterima, dan H_o ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka Peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Sekolah harus terus menerapkan program Asesmen awal (diagnostik) ini karena terdapat pengaruh yang cukup kuat dalam mendiagnosa tumbuh kembang anak di RA Daarun na'im Wayame.
- 2. Dengan menerapkan program asesmen awal (diagnostik) di harapkan para orang tua juga dapat bekerja sama dalam memberikan informasi tumbuh kembang anak kepada guru.

Referensi

- Agathan Simanjuntak Irena. Sa'dun Akbar. Alif Mudiono. Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak *Jurnal Pendidikan*.1.4.(2019): 1097-1102. Pdf.
- Aldila Nurul Ain, 2017 *Implementasi Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di Tk Pembina Traji Kecamatan Parakan*

- Kabupaten Temanggung, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Semarang. hlm. 1- 48.
- Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak. Pdf.
- Arikunto Suharsimi, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm.43.
- Atien Nur Chamidah, Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, *jurnal Pendidikan Khusus* 1.5 (2009). hlm. 84-88
- Chamidah Atien Nur. Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, *jurnal Pendidikan Khusus* 1.5 (2009): 84-85
- Dabis, Yuwita. "Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jambura Early Childhood Education Journal* 1, no. 2 (2019). hlm.1-123.
- Debibik. Efiawati. Nabilatul Fauziyah. Rina Syafrida. Asmidar Parapat. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*.1.4. (2021): hlm.1-119
- Efiawati, Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD MPA Daycare', Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 4.2 (2021): hlm. 1-112
- Faizzatul Hasanah, Qurrotul Uyun, Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Kasus Tk Khadijah Al-Muayyada Sampang), *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1. 1 (2019): hlm.1-99.
- Fajri Delia Nuralita, Nanik Yuliati, and Luh Putu Indah Budyawati, 'Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak', *Jurnal Edukasi*, 7.2 .(2019): hlm.1-112.
- Firmanzah Diki, Elok Sudibyo .Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Wilayah Menganti, Gresik Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains 1. 9. No. 2 (2021) Hal. 165-170.
- Gusmarni. Jusan. & Armansyah. Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan Prophetic Parenting For Girls Pro-U Media. (2016).
- Hapidin, 'Pembelajaran 6. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini', *Modul Belajar Mandiri*, (2019): hlm.127-32.
- Hayati Siti Nur, and Khamim Zarkasih Putro. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. Generasi Emas*. Vol. 4, (2021).
<https://madrasah.kemendiknas.go.id/kelembagaan/web/profile?nsm=101281710006&provinsi=81&kota=8171>
- <https://maluku.kemendiknas.go.id/artikel/kasi-pendis-kemendiknas-kota-hadiri-acara-wisuda-ra-darun-naim-wayame>
- Jusan, Misran.& Armansyah. Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan Prophetic Parenting For Girls Pro-U Media. (2016): hlm.1- 49.
- Khairunisa Khairunisa, Yuliani Nurani, and Yudrik Jahja. 'Pengembangan Media Pop Up Book Digital Untuk Menstimulasi Karakter Kebhinekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.2. (2024): hlm.1-54
- Mawaddah Sagita. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3,1 (2023): hlm.1-99.
- Narendra, M. B. Penilaian Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jakarta: EGC*. (2023): hlm.1-50.